

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH JARINGAN KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PTIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Theisya Reino Amalia¹, Yuliatris Sastrawijaya², Hamidillah Ajie³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹ TheisyaReino_ptik16@mahasiswa.unj.ac.id, ² yuliatris@yahoo.com, ³ hamidillah@unj.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar mahasiswa PTIK pada mata kuliah Jaringan Komputer Universitas Negeri Jakarta Pada Saat Pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Teknik Elektro yang program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer tahun ajaran 2017-2019 untuk tingkat sarjana S1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki nilai t hitung sebesar 10,375, nilai Sig sebesar 0,000 dan koefisien (beta) sebesar 0,827. Hasil uji t menggambarkan bahwa t hitung lebih besar t tabel ($10,375 > 1,984$). Berdasarkan nilai Sig dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa Sig lebih kecil dari derajat alpha ($0,000 < 0,05$). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig lebih kecil dari nilai standar alpha 5% sehingga dapat dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Kata kunci : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Pendidikan Informatika dan Komputer, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya mengarah pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, terdapat proses komunikasi untuk menyampaikan pesan edukatif dari dosen kepada mahasiswa, hal ini bertujuan agar pesan disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik sehingga mempengaruhi pengetahuan dan perubahan perilaku mahasiswa. Maka itu kesuksesan atau kelancaran suatu kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran.

Dunia diguncangkan dengan adanya wabah baru yang teridentifikasi pada akhir tahun 2019, namun baru terlihat dampaknya pada bulan Januari tahun 2020. Wabah atau pandemi tersebut disebabkan oleh penyakit Covid-19 yang berasal dari virus *severe acute respiratory syndrome* Coronavirus 2 atau SARS-CoV-2. Tercatat pada linimasa yang dipaparkan oleh The New York Times, kematian pertama yang disebabkan oleh Covid-19 terjadi pada 11 Januari 2020. Setelah kejadian tersebut, negara-negara lainnya yang telah terkonfirmasi tertular menyatakan darurat Covid-19 seperti Amerika Serikat pada 20 Januari 2020.

Pembelajaran secara daring mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. Kemajuan teknologi sekarang memungkinkan mahasiswa untuk belajar sepenuhnya secara daring sambil tatap bersosialisasi dengan teman sekelas, pembelajaran saat mata kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus mata kuliah yang sedang berlangsung. Dengan cara via video konferensi, dokumen, digital, dan yang lainnya. Dengan begitu kegiatan perkuliahan secara daring pun bisa diakses di mana saja dan di waktu yang telah ditentukan bersama.

Available at:

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pinter/article/view/38725>

Berdasarkan hasil pengamatan, didapatkan bahwa masih terdapat masalah pada sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar mahasiswa UNJ, dapat ditunjukkan dengan mahasiswa tidak memperhatikan dosen yang sedang mengajar di dalam kelas dan mahasiswa tidak segera mengerjakan soal apabila diberikan tugas atau latihan soal, mahasiswa terlalu lama dalam mengerjakan soal latihan, sebagian besar mahasiswa tidak memberikan pendapat ketika diskusi kelas, baik berdiskusi dengan dosen maupun antar teman sesama, ketika disuruh untuk mempresentasikan hasil diskusi, sebagian kurang aktif bertanya tentang materi pelajaran, dan mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan. Tinggi rendahnya suatu hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur, baik yang dari internal dan eksternal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimana efektivitas penggunaan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi ini dikemas dalam penelitian berjudul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Jaringan Komputer terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK Universitas Negeri Jakarta Pada Saat Pandemi Covid-19”.

2. Landasan Pustaka

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa teori yang digunakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan antara lain adalah efektivitas, pembelajaran jarak jauh, hasil belajar, *covid-19*.

2.1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” [1].

Efektivitas berfokus pada outcome (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Ciri-ciri efektivitas pembelajaran berikut:

- a. Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

2.2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya [2]. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya pada bidang perkembangan teknologi komputer dengan internetnya yang sangat pesat, sangat berpengaruh terhadap berkembangnya konsep Pembelajaran Jarak Jauh. Internet menjadi media yang sangat tepat dalam Pembelajaran Jarak Jauh karena kemampuannya yang dapat mewujudkan pertemuan yang menembus batasan tempat dan waktu [3]. Menurut G. Dohmen mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada kemandirian belajar atau *self study*. Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam penyajian materi pembelajarannya, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar[4]. Dalam pembelajaran jarak jauh terdapat prinsip- prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh [5]:

1. Tujuan yang jelas
2. Relevan dengan kebutuhan
3. Mutu Pendidikan
4. Efisien dan efektif
5. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar
6. Kemandirian
7. Keterpaduan
8. kesinambungan

2.3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan mahasiswa setelah mengalami proses belajar. Segala sesuatu yang dimaksudkan seperti perubahan tingkah laku, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya yang relatif menetap pada diri mahasiswa.

Menurut Yu, Z. (2021) pada umumnya untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran daring, perlu mempertimbangkan enam dimensi, yaitu pengerjaan tugas, kehadiran, progres audio/video, waktu belajar per bab, diskusi, dan hasil tes. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) “Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang [6]. Dalam hasil belajar ini terdapat hasil-hasil yang mempengaruhi hasil belajar:

1. Faktor internal
2. Faktor Eksternal

2.4. Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease-2019*. [7]

Menurut situs WHO, virus Corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia Corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).[8]

Dengan adanya wabah *Covid-19* kegiatan pembelajaran yang awalnya tatap muka, maka dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh (daring) dan melakukan proses pembelajaran ini dilakukan di rumah masing-masing.

2.5. Tinjauan Umum Tentang Bidang Jaringan Komputer

Menurut sofana (2013:3) “Jaringan Komputer adalah suatu himpunan interkoneksi sejumlah komputer, dalam bahasa populer dapat dijelaskan bahwa Jaringan Komputer adalah kumpulan beberapa komputer, dan perangkat lain seperti router, switch dan sebagainya”. [9] Alat yang bisa terhubung dengan satu lainnya Untuk memudahkan memahami jaringan komputer para ahli sudah membagi beberapa klasifikasi, di antaranya:

1. Berdasarkan area atau skala.
2. Berdasarkan media penghantar.
3. Berdasarkan fungsi.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus UNJ, Kampus A yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta, 13220. Penelitian ini dilakukan pada prodi PTIK angkatan 2017-2019.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar ke responden menggunakan aplikasi *google form* sebagai bahan penelitian dan sampel digunakan dalam penelitian 100 responden.

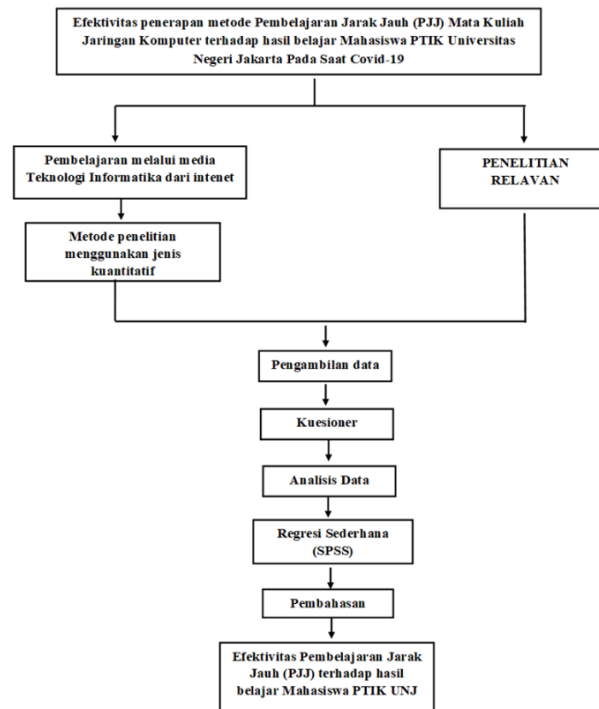
3.3. Diagram Alir Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan efektivitas penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar mahasiswa PTIK mata kuliah Jaringan Komputer. Penelitian ini menggunakan kerangka metodologi aplikasi SPSS versi 25. SPSS ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar mahasiswa

Pada level pertama peneliti akan menganalisis kondisi lingkungan kampus secara umum yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi seputar media pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dengan melakukan studi literatur dari beberapa sumber sebagai acuan untuk mengetahui efektivitas terhadap dalam pembelajaran sehingga mahasiswa dapat merasakan langsung manfaat materi yang dipelajarinya. Selain itu, dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) saat pandemi Covid-19 ini yang berbasis internet, yang saat ini sangat populer di masyarakat, mahasiswa dapat belajar dengan waktu dan tempat yang tidak terbatas.

Selanjutnya peneliti, mengumpulkan informasi tentang penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di UNJ terhadap hasil belajar mahasiswa yang berkaitan dengan kondisi, sasaran dan tujuan UNJ. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan kuesioner. Kuesioner dilakukan setelah observasi dilakukan. Karena pada saat observasi, peneliti belum dapat bertemu dengan pihak yang dituju. Setelah ini peneliti mengidentifikasi proses kebutuhan proses efektivitas Penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar mahasiswa PTIK di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang Pada Saat Pandemi Covid- 19.

Setelah itu peneliti akan menganalisis dan mengklasifikasikan apakah terdapat perbedaan efektivitas penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) saat pandemi Covid-19 menggunakan metode SPSS versi 25. Berikut adalah diagram alir :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Setelah terdapat diagram alir penelitian terdapat hipotesis untuk menyelesaikan penelitian: Terdapat efektif metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar mahasiswa PTIK mata kuliah Jaringan Komputer Universitas Negeri Jakarta Pada Saat Pandemi Covid-19.

4. Hasil dan Analisis

4.1. Hasil

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) 1% sehingga kenaikan pada variabel hasil belajar sebesar 0,827. Kemudian pada uji pengaruh variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki nilai t hitung sebesar 10,375, nilai Sig sebesar 0,000 dan koefisien (*beta*) sebesar 0,827 yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar atau dengan kata lain H1 diterima. Pada metode pembelajaran jarak jauh ini pembelajaran dapat dilakukan lebih fleksibel dan beberapa hal yang tidak bisa dilakukan secara konvensional dapat dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh.

Dalam pengolahan data berdasarkan nilai hasil mahasiswa menyatakan bahwa nilai rata-rata sebesar 3,17 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,41 nilai hasil belajar mahasiswa terendah 2,30 dan nilai tinggi 4,00. Menunjukkan mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memiliki Indeks Prestasi (IP) yang baik. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan data penelitian memiliki sebaran data yang merata dan tidak memiliki gejala data ekstrim (*outlier*).

4.1.1. Hasil Penelitian Menggunakan Kuesioner

Pada Tabel 4.1 memaparkan sebagian hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata variabel Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah sebesar 3.06 termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah berjalan dengan baik, atau dengan kata lain responden penelitian merasakan bahwa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer telah mampu melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan efektif.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Efektivitas PJJ

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y Hasil Belajar	100	2.30	4.00	3.1760	.41709
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Mahasiswa

Indikator	STS		TS		S		SS		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0%	0	0%	41	41%	59	59%	3,59
X1.2	3	3%	35	35%	46	46%	16	16%	2,75
X1.3	2	2%	25	25%	44	44%	29	29%	3
X1.4	3	3%	34	34%	46	46%	17	17%	2,77
X1.5	2	2%	10	10%	47	47%	41	41%	3,77
X1.6	1	1%	5	5%	44	44%	50	50%	3,43
X1.7	0	0%	5	5%	53	53%	42	42%	3,37
X1.8	2	2%	16	16%	57	57%	25	25%	3,05
X1.9	1	1%	1	1%	55	55%	43	43%	3,40
X1.10	0	0%	13	13%	53	53%	34	34%	3,21
X1.11	1	1%	10	10%	63	63%	26	26%	3,14
X1.12	0	0%	6	6%	64	64%	30	30%	3,24
X1.13	3	3%	10	10%	65	65%	22	22%	3,06
X1.14	1	1%	19	19%	60	60%	20	20%	2,99
X1.15	1	1%	39	39%	49	49%	11	11%	2,70
X1.16	1	1%	1	1%	43	43%	55	55%	3,52
X1.17	3	3%	25	25%	52	52%	20	20%	2,89
X1.18	22	22%	43	43%	28	28%	7	7%	2,20
X1.19	2	2%	4	4%	52	52%	42	42%	3,34
X1.20	9	9%	39	39%	41	41%	11	11%	2,54
X1.21	3	3%	24	24%	45	45%	28	28%	2,98
X1.22	3	3%	19	19%	56	56%	22	22%	2,97
X1.23	1	1%	16	16%	58	58%	25	25%	3,07
X1.24	1	1%	2	2%	40	40%	57	57%	3,53
X1.25	19	19%	32	32%	36	36%	13	13%	2,43
Rata-rata									3,06

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pada Tabel 4.2 memperlihatkan sebagian hasil nilai belajar mahasiswa Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 100 mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,17 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,41. Nilai hasil belajar mahasiswa terendah adalah sebesar 2,30 dan nilai tertinggi 4,00. Nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 3,17 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memiliki Indeks Prestasi (IP) yang baik. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan data penelitian memiliki sebaran data yang merata dan tidak memiliki gejala data ekstrim (*outlier*).

4.1.2. Hasil Pengujian Menggunakan Uji Normalitas

Pada tabel 4.3 hasil uji normalitas menggunakan diagram P-Plot diketahui bahwa titik-titik data penelitian tersebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan residual data penelitian memiliki distribusi data yang bersifat normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov.

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas one sample kolmogorov-smirnov

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28793439
Most Extreme Difference	Absolute	.048
	Positive	.038
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov Z diketahui bahwa *test* statistik sebesar 0.48 serta nilai signifikansi sebesar 0.200. hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari standar alpha 5% ($0.200 > 0.05$) menunjukkan bahwa nilai residual model penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.198	.148	.245	1.334	.185
	XI PJJ	.010	.048	.080	.206	.837

Pada Tabel 4.4 menunjukkan Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan variabel penelitian memiliki nilai T hitung sebesar 0.206 atau nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0.206 < 1,984$). Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel menunjukkan bahwa model penelitian memiliki data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.1.3. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Sederhana

No.	Variabel	Beta	Std. Error	Keterangan
1	Konstanta	0,648	0,245	
2	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	0,827	0,080	Berpengaruh Positif

Tabel 4.5 Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana maka model penelitian dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagaimana berikut :

$$Y' = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y' = 0,648 + 0,827X + 0,245$$

Keterangan :

Y' = Nilai Perusahaan

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = Standard Error

X = Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Tabel 4.6 Hasil Uji Pengaruh (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.245	2.640	.001
	XI PJJ	.827	.080	.723	10.375

Pada Tabel 4.6 Menunjukkan hasil uji pengaruh parsial diketahui bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki nilai t hitung sebesar 10,375, nilai Sig sebesar 0.000 dan koefisien (*beta*) sebesar 0,827. Hasil uji t menggambarkan bahwa t hitung lebih besar t tabel ($10,375 > 1,984$). Berdasarkan nilai Sig dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa Sig lebih kecil dari derajat alpha ($0.000 < 0.05$). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa nilai thitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig lebih kecil dari nilai standar alpha 5% sehingga dapat dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4.7 Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723	.523	.519	.28940
a. Predictors: (Constant), XI PJJ				
b. Dependent Variable: Y Hasil Belajar				

Berdasarkan Tabel 4.7 pada diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0,523 atau (52,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap variabel dependen hasil belajar sebesar 52,3%. Atau variasi variabel independen menjelaskan sebesar 52,3% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2. Analisis

Setelah melakukan penelitian menguji Regresi Linear Sederhana, maka dapat diketahui Persamaan regresi yang telah didapatkan dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Konstanta sebesar 0,648 menunjukkan nilai hasil belajar mahasiswa sebelum dipengaruhi oleh variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah sebesar 0,648, atau jika variabel hasil belajar tidak dipengaruhi oleh variabel lain maka nilainya adalah positif 0,648.
2. Koefisien regresi variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (X) sebesar 0,827; artinya jika variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,827. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar, semakin baik Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) maka semakin besar hasil belajar.
3. Nilai Standar error untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sehingga nilai e disini adalah 0,245.

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial diketahui bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki nilai t hitung sebesar 10,375, nilai Sig sebesar 0.000 dan koefisien (*beta*) sebesar 0,827. Hasil uji t menggambarkan bahwa t hitung lebih besar t tabel ($10,375 > 1,984$). Berdasarkan nilai Sig dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa Sig lebih kecil dari derajat alpha ($0.000 < 0.05$). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig lebih kecil dari nilai standar alpha 5% sehingga dapat dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar Jaringan Komputer.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pandemi covid-19 saat ini memberikan kontribusi cukup besar pada Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer khususnya dalam pembelajaran mata kuliah Jaringan Komputer.

Fakta yang ditemukan di lapangan pada penelitian ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat ini cukup efektif dilihat dari hasil nilai belajar mahasiswa Jaringan Komputer. meskipun masih ditemui beberapa hambatan yang mengganggu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti masalah interaksi sosial dosen dengan mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial diketahui bahwa variabel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki nilai t hitung sebesar 10,375, nilai Sig sebesar 0.000 dan koefisien (*beta*) sebesar 0,827. Hasil uji t menggambarkan bahwa t hitung lebih besar t tabel ($10,375 > 1,984$). Berdasarkan nilai Sig dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa Sig lebih kecil dari derajat alpha ($0.000 < 0.05$). Hasil ini dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig lebih kecil dari nilai standar alpha 5% sehingga dapat dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki pengaruh yang efektif terhadap hasil belajar Jaringan Komputer.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi diharapkan untuk mengembangkan media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai satu upaya kampus untuk meningkatnya kelompok perkuliahan pada saat pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi, dan menyediakan berbagai fasilitas belajar untuk mendukung proses Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) khususnya pada mata kuliah Jaringan Komputer
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kajian yang mendalam terkait implementasi dan penerapan strategi yang efektif dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan sistem daring di lembaga pendidikan

Daftar Pustaka:

- Aldia Siddiq Hastomo, (2014) Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sma Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga.
- Farida Jaya, (2019), Perencanaan Pembelajaran, Medan: UINSU, hal. 3.
- Harun, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 1(2), 175-190.
- Munir, 2010. Kurikulum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: CV. Alfabeta Polit, D. F., & Hungler. (2011). Nursing research: Principles and methods. Philadelphia: Lippincot
- Syamsuddin. & Damayanti. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, (2020), Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, Jambi: Universitas Jambi, Vol. 06, No. 02 (2020), hal. 214.

- Setiawan, T. H., & Aden, A. (2020). Efektivitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(5), 493-506.
- Soemantri (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk. Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia. Soewarno, H. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji. Masagung.
- Tabah Heri Setiawan, dan Aden, A. Efektivitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2020, 3(5), 493-506.
- Yu, Z. (2021). *The effects of gender, educational level, and personality on online learning outcomes during the COVID-19 pandemic*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*.